ARTIKEL

ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA STANDAR UNTUK MENILAI EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA UD. WAHYU PUTRA

Oleh:

UMI SHOLICHAH

13.1.01.04.0078

Dibimbing oleh :

1. **Dr. M. Muhchon, S.E.,M.M**
2. **Hestin Sri Widiawati, S.Pd.,M.Si**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Umi Sholichah
NPM	: 13.1.01.04.0078
Telepun/HP	: 085784187334
Alamat Surel (Email)	: umisholichah3@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Perhitungan Biaya Standar Untuk Menilai Efisiensi Biaya Produksi pada UD. Wahyu Putra
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Ekonomi
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jalan KH. Achmad Dahlan N0. 76 Kediri

Denganinimenyatakanbahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apa bila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 24 Agustus 2017

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. M. Muhchon, S.E.,M.M	Hestin Sri Widiawati, S.Pd.,M.Si	Umi Sholichah
NIDN. 0018126701	NIDN. 0708037605	13.1.01.04.0078

ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA STANDAR UNTUK MENILAIA EFISIENSI BIAYA PRODUKS PADA UD. WAHYU PUTRA

Umi Sholichah
13.1.01.04.0078
FKIP-Pendidikan Ekonomi
umisholichah3@gmail.com
Dr. M. Muhchon, S.E.,M.M dan Hestin Sri Widiawati, S.Pd.,M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan bahwa piminan perusahaan tidak melakukan penilaian atas biaya produksi yang distandarkan dengan biaya produksi yang sesungguhnya, sehingga pimpinan perusahaaan tidak mengetahui tingkat efisiensi biaya produksi yang ditentukan oleh perusahaan. Agar pimpinan dapat menilai tingkat efisiensi biaya produksi maka penulis melakukan penelitian dengan tujuan: (1) untuk mengetahui penerapan biaya standar dan produksi pada UD. Wahyu Putra. (2) untuk menilain efisiensi biaya produksi pada UD. Wahyu Putra.

Teknik penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan pengambilan data sekunder yang diambil dari data biaya produksi pada UD. Wahyu Putra. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang bersangkutan kemudian dianalisis debgan obyek penelitian di UD. Wahyu Putr.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Dalam penerapannya, penetapan biaya produksi UD. Wahyu Putra melakukan penetapan standar bahan baku, standar tenaga kerja langsung, dan standar overhead pabrik dengan memperhatikan hal-hal yang menyangkut harga bahan baku, tarif tenaga kerja serta penerapan standar overhead pabrik. (2) Tingkat efisiensi produksi yang dicapai oleh UD. Wahyu Putra menghasilkan selisih harga bahan baku yang menguntungkan sebesar Rp. 9.000.000. Selisih tenaga kerja langsung mengalami kerugian sebesar Rp. 28.125.000. Selisih biaya overhead pabrik menunjukkan adanya selisih yang menguntungkan sebesar Rp. 12.891.000.

Kesimpulan dara penelitian ini adalah selisih merugikan yang dicapai oleh perusahaan menunjukkan selisih angka yang lebih besar dibandingkan selisih yang menguntungkan, sehingga perusahaan dapat dikatakan belum cukup efisien dalam penentuan biaya produksi.

Kata kunci: Biaya Standar, Efisiensi Biaya Produksi.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha menuntut para pengusaha untuk mengelola perusahaan dengan baik agar dapat bertahan dalam ketatnya persaingan pasar. Setiap perusahaan memiliki tujuan agar memperoleh laba, tujuan tersebut dapat dicapai dengan pengendalian biaya yang efektif dan efisien.

Untuk mendapatkan laba maka perlu adanya standar untuk mengendalikan suatu biaya. Pengendalian biaya memerlukan patokan atau standar sebagai dasar yang dipakai sebagai tolok ukur pengendalian. Biaya yang dipakai sebagai tolok ukur pengendalian ini disebut dengan biaya standar. Dalam akuntansi biaya untuk tujuan pengendalian biaya ini, proses akuntansi disamping digunakan untuk mengumpulkan data biaya yang terjadi di masa lalu juga digunakan untuk mengumpulkan biaya standar, guna penghitungan selisih diantara keduanya. Informasi mengenai selisih antara biaya standar dengan biaya sesunguhnya ini disajikan kepada manajemen untuk dipakai sebagai dasar penentuan sebab – sebab terjadinya selisih.

Biaya standar adalah biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, dibawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor –faktor lain tertentu (Mulyadi 2009 : 387).

Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Carter 2009 : 40). Ketiga jenis biaya produksi tersebut akan membentuk harga pokok produksi. Dalam pembebanan harga pokok kepada produk dapat digunakan sistem harga pokok sesungguhnya, yaitu harga pokok produk yang sesuai dengan harga pokok yang sesungguhnya terjadi..

UD. Wahyu Putra merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang industri tepung tapioka yang berlokasi di Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri. UD. Wahyu Putra merupakan perusahaan yang mengolah singkong menjadi tepung tapioka. Berdasarkan observasi yang dilakukan dilapangan penentuan biaya standar sudah diterapkan, namun perusahaan tidak melakukan perhitungan terhadap biaya standar dengan biaya sesungguhnya (biaya aktual). Tentunya biaya standar merupakan salah satu metode penting dalam pengendalian biaya produksi. Pengendalian biaya sangat diperlukan untuk mengetahui apakah proses

produksi berjalan efisien atau tidak. Pengendalian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara biaya standar dengan sesungguhnya (biaya aktual) agar dapat mengetahui sejauhmana penyimpangan-penyimpangan yang sudah terjadi pada perusahaan tersebut. Jika terjadi varians (selisih) antara biaya standar dengan realisasinya maka perlu dilakukan analisis varians yang bertujuan untuk menganalisa dan mengetahui penyebab terjadinya varians tersebut. Berdasarkan analisis varians dapat diketahui tingkat efisiensi suatu biaya dalam operasi kegiatan produksi. Dalam menentukan efisiensi suatu biaya maka perlu melakukan penilaian terhadap biaya standar bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik dengan biaya produksi sesungguhnya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Jika diketahui biaya standar bahan baku lebih besar dari biaya produksi sesungguhnya bahan baku maka akan menghasilkan efisiensi bahanbaku, jika biaya standar tenaga kerja langsung lebih besar dari biaya produksi sesungguhnya tenaga kerja langsung maka akan menghasilkan efisiensi biaya tenaga kerja langsung dan jika biaya standar biaya overhead pabrik lebih besar dari biaya produksi sesungguhnya biaya overhead pabrik maka akan menghasilkan efisiensi biaya overhead pabrik. Pada periode operasi berikutnya dapat dilakukan tindakan perbaikan terutama pada varians yang bersifat merugikan, karena varians yang terjadi akan sangat berpengaruh terhadap perolehan laba perusahaan.

Sehubungan dengan hal ini diperlukan suatu sistem standar biaya yang tepat dan realistis untuk mengetahui nilai efisiensi biaya itu sendiri. Biaya standar digunakan sebagai tolok ukur oleh para manajer, baik dalam segi kuantitas maupun harga untuk memberikan pedoman tercapainya suatu efisiensi produksi. Selain itu identifikasi bagian terkait yang bertanggungjawab atas adanya penyimpangan akan semakin mendukung tingkat efisiensi biaya produksi perusahaan, karena tingkat efisiensi biaya produksi akan mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis mencoba melakukan peneltian dengan mengambil judul "**Analisis Perhitungan Biaya Standar Untuk Menilai Efisiensi Biaya Produksi Pada UD. Wahyu Putra"**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang dapat dikemukakan

adalah (1) Bagaimana penerapan biaya standar dan biaya produksi pada UD. Wahyu Putra? (2) Apakah analisis biaya standar bisa digunakan untuk menilai efisiensi biaya produksi pada UD. Wahyu Putra?

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau penyebab timbulnya variabel terikat.

Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai variabel bebas adalah Biaya Standar. Dengan indikator biaya bahan baku standar, biaya tenaga kerja langsung standar, biaya *overhead* pabrik standar.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Efisiensi Biaya Produksi. Indikator dalam penelitian ini adalah selisih dari biaya sesungguhnya dan biaya standar.

B. Teknik Penelitian

Teknik dalam penelitian ini adalah *expost facto* yaitu metode penelitian untuk mengungkap data atau sebab terjadinya suatu gejala atau masalah yang berhadapan dengan data atau fakta yang telah terjadi. Peneliti menggunakan data ini karena data yang diperoleh dan diolah tersebut adalah data masa lampau.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu adalah penelitian yang berdasarkan data yang berbentuk bilangan atau angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan obyek penelitian adalah UD. Wahyu Putra dimana perusahaan ini berlokasi di di Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri. Penelitian dilakukan mulai bulan April sampai selesai.

E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua data biaya

produksi dari UD. Wahyu Putra Tahun 2007 - 2016.

Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah data mengenai data bahan baku, tenaga kerja dan overhead pabrik dari UD. Wahyu Putra Tahun 2016

F. Instrumen dan Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk melakukan pengumpulan data, penulis menggunakan instrumen penelitian berupa data anggaran dan realisasi penjualan, data anggaran dan realisasi produksi, data biaya bahan baku, data biaya tenaga kerja langsung dan data biaya overhead pabrik. Data-data tersebut diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Wawancara merupakan cara memperoleh data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka langsung maupun tidak langsung. Sedangkan dokumentasi merupakan pengumplan data melalui pencaraian dan penemuan bukti-bukti atas catatan yang sudah berlalu.

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

Setelah penulis menyajiakn data-data yang di peroleh selama penelitian di UD. Wahyu Putra maka selanjutnya penulis akan menganalisa data yang ada.

1. Analisis Selisih Biaya Standar

Tujuan dari analisa selisih biaya standar adalah menentukan berapa besar biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik yang terdapat pada UD. Wahyu Putra dengan membandingkan biaya sesungguhnya terjadi dengan biaya yang distandarkan oleh perusahaan.

Untuk mengetahui selisih-selisih tersebut, maka penulis akan menguraikan satu persatu jenis biaya produksi tersebut.

a. Selisih Bahan Baku

1) Rumus untuk perhitungan selisih harga bahan baku:

SH = (HSt – HS) x KS

(Rp 750.000 - Rp 700.000) x 2.880

Rp 50.000 x 2.880

Rp 144.000.000 L

2) Rumus untuk perhitungan selisih kuantitas bahan baku:

SK = (KSt – KS) x HSt
(2.700 – 2.880) x Rp 750.000
- 180 x Rp 750.000
- Rp 135.000.000 R

b. Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung

Selisih ini terdiri dari dua macam yaitu selisih tarif upah langsung dan selisih efisiensi upah. Hal-hal yang berhubungan dengan selisih ini adalah sebagaii berikut:

1. Pemakaian tarif upah standar per jam
   Produksi = Rp 45.000: 8 jam = Rp 5.625
   Pengemasan = Rp 35.000 : 8 jam = Rp 4.375
2. Pemakaian tarif upah sesunggunya per jam
   Produksi = Rp 50.000: 8 jam = Rp 6.250
   Pengemasan = Rp 40.000 : 8 jam = Rp 5.000
3. Pemakaian jam tenaga kerja lansung
   Jam standar = 337.500 jam
   Jam sesungguhnya = 360.000 jam

Perhitungan selisih biaya tenaga kerja langsung adalah sebagai berikut:

a. Rumus untuk perhitungan selisih tarif upah:
   1) Selisih tarif upah bagian produksi
      STU= (TUSt–TUS) x JKS
      (Rp5.625 – Rp 6.250) x 360.000
      - Rp 625 x 360.000
      -Rp225.000.000 R
   2) Selisih tarif upah bagian pengemasan
      STU= (TUSt–TUS) x JKS
      (Rp 4.375 – Rp 5.000) x 360.000
      - Rp 625 x 360.000
      -Rp 225.000.000 R

b. Rumus untuk perhitungan selisih efisiensi upah:
   1) Selisih efisiensi upah bagian produksi
      SEU= (JKSt–JKS) x TUSt
      (337.500 – 360.000) x Rp 5.625
      - 22.500 x Rp 5.625
      - Rp 126.562.500 R
   2) Selisih efisiensi upah bagian pengemasan
      SEU= (JKSt–JKS) x TUSt
      (337.500 – 360.000) x Rp 4.375
      - 22.500 x Rp 4.375
      - Rp 98.437.500 R

c. Selisih Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik dapat dihitung dengan cara membagi biaya overhead pabrik dengan dasar pembebananya. Dalam penelitian ini pembebanan overhead pabrik atas dasar jam tenaga kerja langsung. Dengan dasar tersebut maka tarif biaya overhead pabrik dapat dihitung sebagai berikut:

Biaya Overhead Pabrik Standar adalah:

BOP Tetap = Rp 23.320.000
BOP Variabel= Rp 340.260.000
Total Rp 363.580.000

Pemakaian jam tenaga kerja lansung:

Jam standar = 348.750 jam
Jam sesungguhnya = 372.000 jam

Maka tarif BOP dapat dihitung sebagai berikut:

Tarif biaya overhead standar (BOP standar):

Tarif Tetap =
Rp 23.320.000 : 348.750 = Rp 66,8
Tarif Variabel =
Rp 340.260.000 : 348.750 = Rp 975,6
Tarif BOP Standar Rp 1.042,4

Biaya Overhead Pabrik (BOP Sesungguhnya):

BOP tetap = Rp 23.320.000
BOP variabel = Rp 353.108.000
Rp 376.428.000

Ada beberapa metode analisa selisih biaya overhead pabrik, yaitu:

1) Analisis satu selisih

BOP sesungguhnya Rp376.428.000
BOP standar (jam standar x tarif standar) (348.750 x Rp 1.042,4) (RP 363.537.000)

Selish total biaya overhead pabrik Rp 12.891.000 L

2) Metode analisa dua selisih, yaitu:

a) Selisih terkendali (controllable variance)

BOP sesungguhnya Rp 376.428.000
BOP pada kapasitas standar:
BOP Tetap Rp 23.320.000
BOP Variabel (jam standar x tarif variabel) (348.750 x Rp 975,6) Rp 340.240.500
(Rp 363.560.500)

Selisih Rp 12.867.500 L

b) Selisih Volume (volume variance)

BOP pada kapasitas standar

Rp 363.560.500

BOP yang dibebankan:

(Jam standar x tarif standar)

(348.750 x Rp 1.042,4)

(Rp 363.537.000)

Selisih volume

Rp 23.500 L

3) Metode analisa tiga selisih, yaitu:

a) Selisih Anggaran (spending variance)

BOP sesungguhnya

Rp 376.428.000

BOP pada kapasitas sesungguhnya

BOP Tetap

Rp 23.320.000

BOP Variabel

(jam sesungguhnya x tarif variabel)

(372.000 x Rp 975,6)

Rp362.923.200

Rp 386.243.200

Selisih anggaran

Rp 9.815.200 R

b) Selisih kapasitas (capacity variance)

BOP pada kapasitas sesungguhnya

Rp 386.243.200

BOP yang dibebankan:

Jam sesungguhnya x tarif standar

(372.000 x Rp 1.042,4)

(Rp 387.772.800)

Selisih Rp 1.529.600 R

c) Selisih efisiensi (efficiency variance)

Jam sesungguhnya x tarif standar

(372.000 x Rp 1.042,4)

Rp 387.772.800

Jam standar x tarif standar

(348.750 x Rp 1.042,4)

(Rp 363.537.000)

Selisih Rp 24.235.800 L

4) Metode analisa empat selisih

Metode analisa empat selisih merupakan perluasan dari metode analisis tiga selisih. Secara perhitungan dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Selisih anggaran

Rp 9.815.200 R

(sama dengan metode analisis tiga selisih)

b) Selisih kapasitas

Rp 24.849.000 R

(sama dengan metode analisis tiga selisih)

c) Selisih efisiensi tetap
(jam sesungguhnya – jam standar) x tarif tetap
(372.000- 348.750) x Rp 1.042,4
23.250 x Rp 66,8
Rp 1.553.600 L

d) Selisih efisiensi variabel
(jam sesungguhnya – jam standar) x tarif variabel
(360.000 x 337.500) x Rp 975,6
22.500 x Rp 975,6
Rp 21.951.000 L

2. Analisis Tingkat Efisiensi Penerapan Biaya Standar UD. Wahyu Putra

a. Efisiensi Biaya Bahan Baku

Efisiensi Produksi =

$$\frac{biaya\ produksi\ sesungguhnya}{biaya\ produksi\ standar}$$

$$= \frac{Rp\ 2.016.000.000}{Rp\ 2.025.000.000}$$

= Rp. 0.995 % (kurang efisien)

b. Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung

1) Bagian Produksi

Efisiensi Produksi =

$$\frac{biaya\ produksi\ sesungguhnya}{biaya\ produksi\ standar}$$

$$= \frac{Rp\ 550.000}{Rp\ 495.000}$$

= Rp. 1,111 % (kurang efisien)

2) Bagian Pengemasan

Efisiensi Produksi =

$$\frac{biaya\ produksi\ sesungguhnya}{biaya\ produksi\ standar}$$

$$= \frac{Rp\ 320.000}{Rp\ 280.000}$$

= Rp. 1.143 % (kurang efisien)

c. Efisiensi Biaya Overhead Pabrik

Efisiensi Produksi =

$$\frac{biaya\ produksi\ sesungguhnya}{biaya\ produksi\ standar}$$

$$= \frac{Rp\ 408.720.000}{Rp\ 395.880.000}$$

= Rp. 1,032 % (kurang efisien)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efisiensi produksi pada UD. Wahyu Putra masih kurang, karena terjadi penyimpangan antara biaya yang distandarkan dengan biaya sesungguhnya. Penyimpangan tersebut tidak dianalisa dan tidak dicari penyebabnya, sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam menentukan tindakan yang tepat untuk mengatasi penyimpangan-

penyimpangan biaya produksi. Perencanaan biaya sangat berkaitan dengan kondisi perekonomian. Kondisi perekonomian yang selalu berubah, mengharuskan pihak perusahaan untuk mengevaluasi sistem biaya standar yang diterapkan pada perusahaan itu sendiri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsami. 2009. *Prosedur Penilaian*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

_____. 2010. *Prosedur Penilaian Suatu Pendektan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Anthony Robert N & Govindarajan Vijay. 2009. *Definisi Anggaran*. Yang diterjemahkan oleh F.X. Kurniawan. Jakarta: Penerbit Tjakrawala dan Krisna.

Ayuningtyas, Dwinta. 2016. Evaluasi Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Perencanaan Pengendalian Biaya Produksi Pada Harian Trimbun Manado. *Jurnal EMBA. Vol. 1 (No. 4). ISSN: 1911-1921*

Hasan, Jogiyanto. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: penerbit BPFE

Horngern, Charles T., Datar, Srikant M., Foster, George. 2008. *Akuntansi Biaya: Penekanan manajerial*. Jilid I. Edisi Kesebelas. Jakarta: Penerbit PT. Indeks.

Husain, Ariana Pricilia. 2014. Analisis Varians Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Mengukur Tingkat Efisiensi Biaya Produksi pada UD. Berkat Anugrah. *Jurnal EMBA. Vol. 2 (No. 3) ISSN: 1129 -1138.*

Ibnu, J. H. M. 2001. *Metodologo Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi Pertam. Yogyakarta: Penerbit BPFE.

Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi pertama*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.

Lincoln & Guba. 2010. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Penerbit CV. Alfa Beta.

Ma'sud, Machfoedz. 2002. *Akuntansi Pembiayaan.* Jakarta: Penerbit Airlangga.

Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta: Penerbit Aditya Media.

_____. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta: Penerbit Aditya Media.

_____. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta: Penerbit UPP STIE YKPN.

Munawi, H. 2005. *Metode Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Airlangga.

Pratiwi, Juvita. 2013. Penerapan Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Pertani (Persero) Cabang Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA. Vol. 1 (No. 4). ISSN: 1617-1626*

Salmon, Devy dan Treesje Runtu. 2015. Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Conbloc Indonesia Surya Cabang Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA. Vol. 4 (No. 1) ISSN: 880-888.*

Simamora, Henry. 2006. *Akuntansi berbasis pengembalian keputusan.* Edisi 2. Jilid 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

_____. 2012. *Akuntansi Manajemen.* Riau: Penerbit Star Gate Publisher.

Supriyono, R. A. 2000. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Penerbit BPFE.

Sugiono. 2007. *Metode penelitian bisnis. Bandung*: Penerbit CV. Alfa Beta.

_____. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.* Cetakan ke 8. Bandung: Penerbit Alfabeta.

_____. 2010. *Metode Penelitian kuantitatif dan R & D.* Bandung: Penerbit Alfabeta.

Usry, Milton F & Carter, William K. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi 13. Jakarta : Salemba Empat.

Wira buana Dewi. 2015. *Analisis Efisiensi Biaya Produksi dengan Menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilam Keputusan Perolehan Bahan Baku*. Skripsi. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.